

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TEMA KEPERLUAN  
SEHARI-HARI SISWA KELAS III DI SDN 43  
DADOK TUNGGUL HITAM PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**YUANITA PUTRI DAULIS  
NPM: 1410013411112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PENERAPAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS TEMA KEPERLUAN SEHARI-HARI SISWA  
KELAS III SDN 43 DADOK TUNGGUL HITAM PADANG**

**Yuanita Putri Daulis<sup>1</sup>, Muhammad Sahnan<sup>1</sup>, Hidayati Azkiya<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: [yuanita110696@gmail.com](mailto:yuanita110696@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil obserasi kegiatan pembelajaran IPS di kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam yang mana guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab saja tanpa divariasikan dengan metode/model pembelajaran lain yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran *Circuit Learning* yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah siswa menyerap materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Model *Circuit Learning* terhadap Hasil Belajar IPS Tema Keperluan Sehari-hari Siswa Kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data hasil belajar IPS adalah tes objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang yang berjumlah 60 siswa. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar setelah diberikan perlakuan didapatkan rata-rata nilai tes siswa kelas eksperimen 83,83 dan siswa kelas kontrol 78,66. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,789 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 pada taraf nyata signifikan 0,975. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

**Kata Kunci:** *circuit learning*, hasil belajar IPS, keperluan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menulis skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Hasil Belajar IPSTema Keperluan Sehari-hari Siswa Kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dengan sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, dan waktu dalam menyusun skripsi.
2. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd., selaku dosen penguji
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Pitriati, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.
7. Wahyu Ririn Septiani, S.Pd., selaku selaku guru kelas IIIA SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.
8. Mardeliati, A.Ma., S.Pd., selaku guru kelas IIIB SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.
9. Bapak dan ibu guru serta karyawan SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang yang ikut melancarkan pelaksanaan penelitian ini.

10. Orang tua dan saudara saya yang telah memberikan bantuan doa dan bantuan materi.

11. Teman-teman yang telah memberikan informasi tentang penulisan skripsi.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan kepada saya menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah Swt.,Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam pembahasan ini, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk mengembangkan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Padang, Juli 2018

Yuanita Putri Daulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Tinjauan tentang Pendekatan Pembelajaran Tematik .....	9
a. Pengertian Tematik .....	9
b. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik .....	10
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	11
2. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Belajar.....	12
b. Pengertian Pembelajaran .....	13
3. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS .....	14
a. Pengertian Pembelajaran IPS.....	14
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD .....	15

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD.....	16
4. Tinjauan tentang Model <i>Circuit Learning</i> .....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	17
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> .....	18
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> .....	18
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> .....	21
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar .....	22
b. Macam- macam Hasil Belajar .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Variabel dan Data Penelitian.....	28
1. Variabel Penelitian .....	28
2. Jenis Data.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
E. Prosedur Penelitian.....	34
1. Tahap Persiapan.....	34
2. Tahap Pelaksanaan .....	34
3. Tahap Akhir.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
1. Menentukan Validitas.....	39
2. Daya Pembeda .....	41

3. Indeks Kesukaran .....	42
4. Reliabilitas .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	44
1. Uji Normalitas .....	44
2. Uji Homogenitas.....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data .....	48
B. Analisis Data .....	50
1. Analisis Data Uji Coba Soal .....	50
2. Analisis Data Hasil Belajar .....	53
C. Pembahasan .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	58
E. Keterbatasan Peneliti .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir.....	25
2. Skema Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	36
3. Skema Pembelajaran Kelas Kontrol.....	37



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Nilai Ulangan Harian I Kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam .....	3
3.1 Rancangan Penelitian .....	28
3.2 Populasi Penelitian Kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.....	30
3.3 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	34
3.4 Klasifikasi Validitas .....	40
3.5 Kriteria Daya Pembeda .....	41
3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	42
3.7 Kriteria reliabilitas tes .....	43
4.1 Perhitungan Rata-rata Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel	50
4.2 Hasil Validitas Soal Uji Coba .....	50
4.3 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	51
4.4 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	52
4.5 Hasil Analisis Reabilitas Tes Soal Uji Coba.....	53
4.6 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
4.7 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	54
4.8 Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Nilai Ujian Harian I Kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam	64
2. Normalitas Data Awal.....	66
3. Homogenitas Data Awal.....	70
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	72
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	95
6. Lembar Diskusi Siswa (LDS) Kelas Eksperimen.....	115
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas Kontrol.....	123
8. Materi Ajar.....	139
9. Kisi-kisi Uji Coba Soal.....	151
10. Soal uji coba SDN 24 Parupuk Tabing.....	153
11. Lembar jawaban Uji Coba Soal.....	160
12. Validitas.....	161
13. Indeks Kesukaran.....	167
14. Daya Pembeda.....	171
15. Kesimpulan Analisis Uji Coba Soal.....	175
16. Reliabilitas.....	177
17. Kisi-kisi Tes Akhir.....	179
18. Soal Tes Akhir.....	181
19. Lembar Jawaban.....	184
20. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Kelas Ekperimen dan Kelas kotrol.....	185
21. Uji Normalitas.....	189
22. Uji Homogenitas.....	191
23. Uji Hipotesis.....	193
24. Tabel Statistik.....	196
25. Dokumentasi.....	202
26. Surat Penelitian.....	206

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2012:79), “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.”

Dalam dunia pendidikan seorang guru khususnya guru Sekolah Dasar (SD) harus mampu menguasai semua mata pelajaran yang ada di SD terutama lima mata pelajaran pokok, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn. Di Sekolah Dasar siswa banyak dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian sehingga, baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya.

Pembelajaran IPS erat hubungannya dengan interaksi dengan sesama manusia. Melalui mata pelajaran ini diharapkan siswa bisa bergaul dan berinteraksi dengan orang lain serta bisa berkomunikasi dengan baik dengan manusia lainnya. Pembelajaran ini dirasa sangat penting di mana bisa mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke masyarakat serta berhasil mencapai tujuan hidupnya.

Adapun hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Susanto (2013:137), “ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas III SD N 43 Dadok Tunggul Hitam pada hari Selasa, tanggal 14 November 2017 pukul 08.00 pada pembelajaran IPS. Dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami lingkungan alam dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah. KD 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa. Pada saat observasi, kurikulum yang dipakai di kelas III–A dan III–B adalah tematik. Namun dalam penjelasan materi masih menggunakan KTSP, pada saat pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan setiap bidang studi secara terpisah. Pembelajaran IPS dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran. Saat pembelajaran IPS berlangsung guru hanya menggunakan metode konvensional, dimana proses pembelajaran cenderung terpusat hanya pada guru. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan

tanya jawab saja dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran. Pada saat guru menerangkan pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru, sebagian siswa mengobrol dengan teman sebangkunya. Terlihat pada saat guru melakukan tanya jawab hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang ditanyakan guru. Ketika guru bertanya apakah ada materi yang tidak dipahami siswa cenderung hanya diam saja. Meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan dan setelah guru memberikan latihan kepada siswa barulah guru mengerti bahwa sebenarnya ada bagian dari materi yang belum dimengerti siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru kelas III yakni Ibu Ririn dan Ibu Mardeliati di kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang, peneliti memperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan guru pada mata pelajaran IPS yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Hasil belajar siswa kelas III A dan III B pada mata pelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pembelajaran IPS yaitu 75. Rendahnya nilai Ulangan Harian siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1: Nilai Ulangan Harian ke 1 pada Pembelajaran IPS Kelas III di SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM		Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	III A	30	20	10	72,33
2.	III B	30	11	19	69,33

Sumber: Guru Kelas III SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran ini teridentifikasi dari pembelajaran yang jarang menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metodologi pembelajaran dalam mengajarkan mata pelajaran IPS.

Guru hendaknya mampu menyelenggarakan pembelajaran IPS yang kondusif, bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas untuk menggali pengetahuannya, sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Pembelajaran IPS di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran yang menarik.

Penggunaan model dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Model merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan model dalam pembelajaran, akan membantu menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran. Salah satunya dengan menggunakan Model Pembelajaran Inovatif Tipe *Circuit Learning*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Hasil Belajar IPS Tema Peristiwa Siswa Kelas III SD N 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab saja dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran.
3. Pada saat gurumenerangkan pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru.
4. Beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangkunya.
5. Pada saat guru melakukan tanya jawab hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengungkapkan pendapatnya.
6. Pada saat guru bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, siswa cenderung diam dan tidak menjawab pertanyaan guru.
7. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari rendahnya hasil nilai ulangan harian siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka batasan masalah yang akan dikaji dan dibatasi dalam penelitian ini adalah “pengaruh model *circuit learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model *circuit learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Padang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *circuit learning* terhadap hasil belajar IPS kelas III SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu berupa manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya:

##### **1. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa:**

- (1) Meningkatkan proses dan hasil belajar.
- (2) Menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- (3) Memberikan rasa percaya diri pada siswa.
- (4) Sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal.

###### **b. Bagi Guru:**

- (1) Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.



(2) Sebagai bahan masukan guru dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

(3) Sebagai sumber informasi bagi guru tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *circuit learning*.

c. Bagi Kepala Sekolah :

(1) Sebagai memajukan program sekolah.

(2) Dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Lainnya :

(1) Penelitian ini berguna sebagai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPS.

(2) Penelitian ini berguna sebagai bekal pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran IPS.

## 2. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan juga referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menanggulangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *circuit learning*.

## 3. Manfaat Akademis

Manfaat dari segi akademis yaitu berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model *circuit learning*, pada saat menerapkan model *circuit learning*, peneliti bisa

membandingkannya dengan model lain dan menerapkannya di Sekolah Dasar khususnya, serta sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar sarjana S1.